BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Texmaco Group, adalah salah satu perusahaan textil yang terintegrasi lingkup dan proses produksinya, artinya PT. Texmaco Group, merupakan perusahaan yang menerapkan system perindustrian dari hulu ke hilir dengan memproduksi bahan textil mulai dari *polyester chip, spinning weaving, dyeing, printing finishing, and garmen*, serta mesin-mesin textilnya pun dibuat sendiri .

Sesuai dengan tuntutan waktu dan produksinya, Texmaco membutuhkan mesin-mesin yang menunjang, maka didirikanlah sebuah perusahaan yang memproduksi mesin-mesin dan peralatan textil dengan nama PT. Texmaco Perkasa Engineering pada tanggal 12 januari 1982, yang terletak di Kaliwungu, Jawa Tengah. Kegiatan komersil perseroan di mulai tahun 1982 dengan memproduksi komponen mesin untuk memenuhi kebutuhan produsen textil domestik termasuk untuk kelompok usaha Texmaco. Sejalan dengan perkembangan usahanya perseroan ini mulai mengembangkan produknya dengan menghasilkan mesin tenun sederhana dan beberapa jenis mesin textil lainnya. Hingga sekarang perseroan ini merupakan satu-satunya produsen mesin textil di Indonesia dan terus mengembangkan keanekaragaman produknya.

Dengan dukungan tenaga-tenaga ahli yang berpengalaman dalam industri engineering, serta teknologi dan peralatan yang terkomputerisasi, perseroan telah mampu mengidentifikasikan produk-produknya dari hanya memproduksi mesin textil ke produksi peralatan berat dan pabrikasi, mesin perkakas dan komponen otomotif.

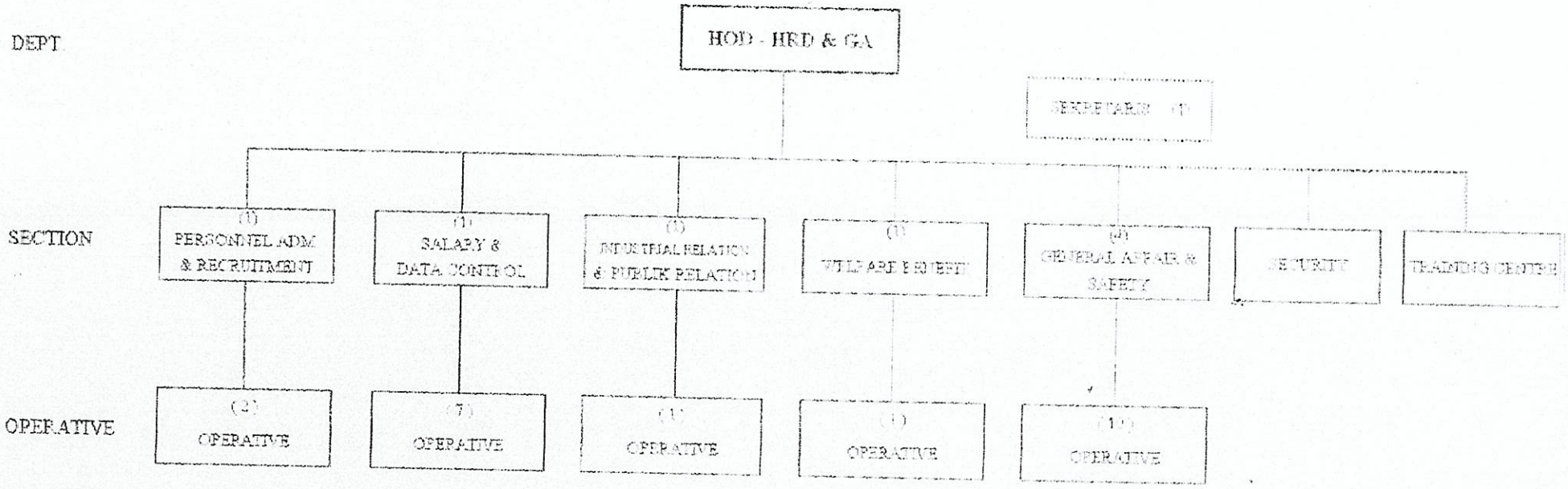
Sedangkan PT. Texmaco Perkasa Engineering Karawang didirikan pada tahun 1992. perusahaan ini bergerak dalam bidang industri mesin, peralatan berat dan jasa dalam bidang teknik serta rancang bangun (engineering). Fasilitas produksi peralatan berat rancang bangun dan pabrikasi perseroan ini menempati areal seluas 86000 meter persegi. Perseroan ini telah memperoleh sertifikat dari *American Socieety of Mechanical Engineering* (ASME) untuk peralatan berat yang diproduksinya. Sertifikat tersebut diperlukan untuk mengekspor produk. Pada saat ini perseroan ini merupakan satu dari lima perseroan di Indonesia yang menerima sertifikat tersebut dan perseroan merupakan satu-satunya perusahan swasta yang menerima sertifikat tersebut. Selain itu PT. TPE Karawang telah menerima ISO 9001.

2.1 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT. Texmaco Perkasa Engineering, yang penulis sertakan dalam laporan ini terdiri dari:

- Struktur Organisasi Departemen Personalia
- Struktur Organisasi PT. Texmaco Perkasa Engineering (terlampir)

HRD - GA. & PI


DEPT
HOD - HRD & GA
SECRETARIES (1)
SECTION
(1)
PERSONNEL ADM & RECRUITMENT
(1)
SALARY & DATA CONTROL
(1)
INDUSTRIAL RELATION & PUBLIC RELATION
(1)
WELFARE & BENEFIT
(1)
GENERAL AFFAIR & SAFETY
SECURITY
TRAINING CENTER
OPERATIVE
(2)
OPERATIVE
(7)
OPERATIVE
(1)
OPERATIVE
(1)
OPERATIVE
(1)
OPERATIVE

2.3 Job Description bagian Personalia

Personel Adm. and Recruitment, bertugas untuk :

- Mengkoordinir pengadaan karyawan
- Mutasi antar unit
- Mutasi antar departemen
- Promosi karyawan JMDC
- Deputisasi
- Control cuti karyawan dan kontrak
- Control flying karyawan

Payroll and Data Control, bertugas untuk :

- Mengkoordinir data penggajian
- Mengkoordinir kegiatan time keeper
- Memaintaince data base karyawan
- Mengontrol perubahan data karyawan
- Performance appraisal dan promosi karyawan
- Menyusun dan membuat data kenaikan gaji
- Mengontrol perubahan pemberian kompensasi
- Menyusun dan membuat monthly report

Industrial Relation, bertugas untuk :

- Memproses karyawan indispiln
- Pemberian sanksi-sanksi

- Proses konseling
- Proses perselisihan buruh dan Hubungan industrial
- Guest reception and PKL

Welfare and Benefit, bertugas untuk :

- Pendaftaran tenaga kerja baru dan jamsostek
- Iuran JAMSOSTEK
- Penerbitan saldo JHT
- Surat rujukan
- Penanganan kecelakaan kerja
- Memeriksa tagihan JPK
- Perpanjangan legalisasi JPK
- Pelayanan JPK expatriat
- Piknik karyawan

General Affairs and Safety

- Mengawasi kegiatan transport
- Menyusun budget kitchen
- Mengkoordinir house keeping
- Uniform and stasionary
- Pengawasan inventory perusahaan
- Fasilitas-fasilitas umum
- Housing

- Guest reception
- Pengawasan di dalam PT
- Pengadaan peralatan safety
- Pengadaan training untuk safety dan K3

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

2.4.1 Kegiatan Personalia / administrasi

Kegiatan personalia yang terdapat di PT. Texmaco Perkasa Engineering seperti yang dikemukakan oleh **Edwin B. Flippo**, adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, terhadap pengadaan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemberhentian karyawan. Dengan maksud terwujudnya tujuan perusahaan, individu, karyawan, dan masyarakat.

Pengadaan

Pengadaan karyawan merupakan masalah penting, sulit dan kompleks karena untuk mendapatkan dan menempatkan orang-orang yang kompeten, serasi serta efektif tidaklah semudah membeli dan menempatkan mesin. Pengadaan karyawan harus mendapat perhatian yang serius serta harus didasarkan pada analisis pekerjaan. Analisis pekerjaan perlu dilakukan agar dapat mendesign orang serta menetapkan uraian pekerjaan, spesifikasi pekerjaan dan evaluasi pekerjaan. Selain itu analisis pekerjaan memberikan informasi terhadap manajer dan staf personalia untuk hal-hal berikut :

- *Perekrutan dan seleksi*

  Memberikan informasi tentang uraian pekerjaan dan syarat-syarat karyawan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan. Isi spesifikasi dipergunakan menjadi dasar seleksi untuk memutuskan jenis orang yang perlu direkrut dan diangkat.

- *Kompensasi*

  Memberikan pemahaman yang jelas tentang latar belakang (pendidikan, usia, pengalaman, dan lain-lain) orang yang akan menduduki jabatan itu sehingga perusahaan dapat menentukan gajinya.

- *Evaluasi jabatan*

  Memberikan pemahaman yang jelas tentang berat/ringannya pekerjaan. Dengan demikian perusahaan dapat menentukan gaji pada posisi tersebut.

- *Penilaian prestasi kerja*

  Upaya membandingkan prestasi aktual pegawai dengan prestasi kerja yang diharapkan darinya.

- *Training / pengembangan*

  Digunakan untuk merangsang program pelatihandan pengembangan, uraian pekerjaan, perlengkapan dan jenis keterampilan pekerja digunakan sebagai bahan pembantu dalam pengembangan program-program pelatihan.

- *Promosi dan pemindahan*

  Informasi analisis pekerjaan akan digunakan untuk membantu menentukan promosi ataupun pemindahan karyawan

- *Organisasi*

  Memberikan petunjuk bahwa organisasi ada yang perlu diperbaiki

- *Penempatan*

  Untuk menempatkan para karyawan pada pekerjaan-pekerjaan yang sesuai dengan keterampilannya agar mereka dapat bekerja secara lebih efektif

- *Peramalan dan pengrekrutan*

  Digunakan untuk mengetahui peramalan kebutuhan tenaga kerja dimasa yang akan datang serta pengrekrutannya.

- *Orientasi dan induksi*

  Digunakan untuk orientasi dan induksi para karyawan baru mengenai sejarah perusahaan, hak dan kewajibannya, menginduksi dan lain sebagainya

Kompensasi

Adalah, semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung dan tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Program kompensasi umumnya bertujuan untuk kepentingan perusahaan, karyawan dan pemerintah/masyarakat. Supaya tujuan tercapai dan memberikan kepuasan bagi semua pihak hendaknya program kompensasi ditetapkan berdasarkan, prinsip adil dan wajar, undang-undang perburuhan, serta memperhatikan internal dan eksternal konsistensi dari lingkungan pekerjaan.

Besarnya balas jasa telah ditentukan dan diketahui sebelumnya, sehingga karyawan secara pasti mengetahui besarnya balas jasa yang akan diterimanya.

Kompensasi inilah yang akan dipergunakan beserta keluarganya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka.

Besarnya kompensasi mencerminkan status, pengakuan ,dan tingkat pemenuhan kebutuhan karyawan. Jika balas jasa yang diterima semakin besar berarti jabatannya semakin tinggi, dan statusnya semakin baik, sehingga kepuasan kerjanya juga semakin baik. Disinilah letak pentingnya kompensasi bagi karyawan sebagai seorang penjual tenaga (fisik dan pikiran.)

Pengintegrasian

Adalah, kegiatan untuk menyatupadankan keinginan karyawan dan kepentingan perusahaan agar tercpta kerja sama yang memberikan kepuasan.

Masalah pengintegrasian adalah menyatukan keinginan karyawan dan kepentingan perusahaan agar tercipta kerja sama yang serasi serta saling menguntungkan. Jadi *the nature of man* dan *the nature of organization* perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh.

Pemeliharaan

Tujuan pemeliharaan, antara lain :

- Untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan
- Meningkatkan disiplin dan loyalitas karyawan
- Menurunkan absensi dan *turnover* karyawan

- Memberikan ketenangan dan, keamanan, dan kesehatan karyawan
- Mengurangi konflik serta menciptakan suasana yang harmonis

Pemberhentian

Pemberhentian karyawan oleh perusahaan berdasarkan alasan-alasan berikut:

- Undang-undang
- Keinginan perusahaan
- Keinginan karyawan
- Pensiun
- Kontrak kerja berakhir
- Kesehatan karyawan
- Meninggal dunia
- Perusahaan dilikuidasi

Pemberhentian karyawan berdasarkan kepada Undang-undang No. 12 tahun 1964 seizin P4D, P4P, dan memperhatika status karyawan yang bersangkutan